

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dapat penulis ambil kesimpulan:

1. Pelaksanaan hak anak pidana untuk mendapatkan pendidikan di Lapas Klas IIA Padang belum sepenuhnya terpenuhi. Disini belum ada program pendidikan formal bagi anak pidana, namun pendidikan tetap diberikan dengan cara kerjasama antara Lapas dengan berbagai pihak. Pendidikan dilakukan dengan cara menerima program praktek lapangan mahasiswa IAIN untuk pendidikan umum dan konseling, bekerja sama dengan yayasan aisiyah dan kementrian agama untuk pendidikan keagamaan, serta lembaga-lembaga lain yang ingin melakukan penyuluhan terhadap anak pidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Padang. Dalam hal sarana penunjang pendidikan bagi anak Lapas telah menyediakan berbagai fasilitas seperti, perpustakaan, ruang musik, aula, dan lapangan olahraga. Namun fasilitas penunjang lain seperti Alat Tulis Kantor, Kursi, Meja belajar, masih kurang.
2. Dalam pelaksanaan hak pendidikan bagi anak pidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Padang terdapat kendala-kendala, yaitu keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya mitra kerja dalam melaksanakan pendidikan, kurangnya minat pendidikan anak dan latar belakang pendidikan anak.

3. Dalam hal mengatasi kendala yang timbul untuk pelaksanaan hak pendidikan bagi anak pidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Padang, petugas hanya dapat mencari solusi atas 3 (tiga) kendala saja yaitu, kendala keterbatasan sarana dan prasarana dengan cara memindahkan anak pidana yang hukumannya lebih dari 1 (satu) tahun Ke Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Tanjung Pati, kendala kekurangan mitra kerja dengan cara pihak Lapas dengan tangan terbuka menerima segala bentuk penyuluhan ataupun kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga yang ingin membantu pemberian pendidikan terhadap anak pidana, dan kurangnya minat pendidikan anak dengan cara pihak Lembaga Pemasyarakatan terus memberikan motivasi dan dorongan kepada anak pidana agar ia mau belajar dan mengetahui serta menyadari betapa pentingnya pendidikan . Sedangkan kendala latar belakang pendidikan anak pihak lapas belum menemukan solusinya.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengatasi problem pemenuhan pendidikan bagi anak pidana yang terjadi di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Padang diharapkan peranan langsung dari pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan anak yang bermasalah dengan hukum khususnya anak pidana. Agar mereka mendapatkan pendidikan yang layak dan bisa memperbaiki akhlak serta mendapatkan harapan untuk memiliki masa depan yang lebih baik nantinya.

2. Diharapkan kepada petugas Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Padang meskipun ada kendala yang dihadapi dalam pembinaan anak pidana, penulis berharap petugas tidak berhenti dan tidak jenuh melakukan pendidikan terhadap mereka demi kemajuan bangsa dan Negara kita Indonesia.
3. Diharapkan kepada pemerintah khususnya dinas pendidikan untuk lebih memperhatikan pendidikan bagi anak agar tidak adanya anak Indonesia yang mengalami putus sekolah. Sebab negara kita sudah mengatur dengan tegas hak dan kewajiban seorang anak untuk mendapatkan pendidikan. Karena menurut penulis, kurangnya asupan pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendukung anak melakukan suatu tindak pidana.

